



Pengaruh Kemandirian Belajar dan Efektivitas Knowledge Manajemen Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMP Negeri 134 (Studi Kasus pada Pembelajaran Prakarya)

Heru Budi Santoso*¹, Susilowati²

¹Institut Nalanda, Indonesia

²Guru SMP Negeri 134 Jakarta Barat, Jakarta, Indonesia

*Corresponding author: heru.bmb@gmail.com

Article History

Received : 16-12-2025

Revised : 16-12-2025

Accepted : 30-12-2025

Published : 30-12-2025

Kata Kunci:

Kemandirian Belajar,
Efektivitas Knowledge
Management, Prestasi Belajar,
Pembelajaran Prakarya

Keywords:

Learning Independence,
Knowledge Management
Effectiveness, Learning
Achievement, Prakarya
learning.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis motivasi kerja dalam mempengaruhi kinerja. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kemandirian belajar dan efektivitas knowledge management terhadap prestasi belajar siswa SMP Negeri 134 Jakarta Barat pada mata pelajaran prakarya. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei kausal dengan teknik korelasi. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 134 Jakarta Barat yang terdiri dari 7 kelas (kelas 7A sampai 7G) dengan jumlah total 231 siswa. Sampel penelitian menggunakan teknik sensus sehingga seluruh populasi dijadikan sampel penelitian. Instrumen penelitian berupa kuesioner dengan skala Likert yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Analisis data menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan SPSS V.20. Hasil penelitian menunjukkan: (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar prakarya dengan koefisien korelasi $r_{y1} = 0,718$ dan koefisien determinasi 51,6%; (2) terdapat pengaruh positif dan signifikan efektivitas knowledge management terhadap prestasi belajar prakarya dengan koefisien korelasi $r_{y2} = 0,827$ dan koefisien determinasi 68,4%; (3) terdapat pengaruh positif dan signifikan kemandirian belajar dan efektivitas knowledge management secara bersama-sama terhadap prestasi belajar prakarya dengan koefisien korelasi $r_{y12} = 0,849$ dan koefisien determinasi 72,1%. Kesimpulan penelitian ini adalah kemandirian belajar dan efektivitas knowledge management baik secara parsial maupun simultan berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar prakarya siswa SMP Negeri 134 Jakarta Barat.

Abstract

This study aims to examine the effect of learning independence and knowledge management effectiveness on student achievement at SMP Negeri 134 West Jakarta in prakarya (crafts) subject. The research method used was a causal survey method with correlation technique. The research population was all grade VII students of SMP Negeri 134 West Jakarta consisting of 7 classes (class 7A to 7G) with a total of 231 students. The research sample used a census technique so that the entire population was used as the research sample. The research instrument was a questionnaire with a Likert scale that has been tested for validity and reliability. Data analysis used multiple linear regression with SPSS V.20. The results showed: (1) there is a positive and significant effect of learning independence on prakarya learning achievement with a correlation coefficient of $r_{y1} = 0.718$ and a coefficient of determination of 51.6%; (2) there is a positive and significant effect of knowledge management effectiveness on prakarya learning achievement with a correlation coefficient of $r_{y2} = 0.827$ and a coefficient of determination of 68.4%; (3) there is a positive and significant effect of learning independence and knowledge management effectiveness together on prakarya learning achievement with a correlation coefficient of $r_{y12} = 0.849$ and a coefficient of determination of 72.1%. The conclusion of this study is that learning independence and knowledge management effectiveness both partially and simultaneously have a significant effect on prakarya learning achievement of students at SMP Negeri 134 West Jakarta.



© 2025 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution 4.0 International License (CC BY 4.0) license

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan manusia untuk meningkatkan kemampuan dan mengembangkan potensinya yang berlangsung sepanjang hayat (Djamarah, 2005). Pendidikan bertujuan untuk membentuk sumber daya manusia yang berkualitas sehingga mampu dan proaktif menjawab tantangan zaman yang selalu berubah. Berdasarkan Undang-Undang Nomor

20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3, pendidikan dimaknai sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya.

Mata pelajaran prakarya merupakan salah satu mata pelajaran yang penting dalam kurikulum pendidikan di Indonesia. Prakarya mengajarkan siswa untuk mengembangkan kreativitas, keterampilan, dan kemampuan berwirausaha. Pencapaian tujuan yang optimal dari pembelajaran prakarya sangat penting diperhatikan oleh para guru, salah satu faktor penting dalam pencapaian tujuan pembelajaran adalah metode pembelajaran (Adrian, 2004). Berkaitan dengan prestasi belajar prakarya, setiap aktivitas yang dilakukan siswa tentu mempunyai faktor yang mempengaruhinya, baik yang cenderung mendorong maupun menghambat.

Prestasi belajar dipengaruhi oleh faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal adalah faktor yang datang dari luar diri siswa yang meliputi lingkungan sosial dan nonsosial.

Sedangkan faktor internal adalah faktor yang berasal dari keadaan diri siswa, meliputi jasmani dan rohani termasuk dalam hal ini adalah kemandirian belajar siswa dan efektivitas knowledge management siswa dalam mengelola pengetahuan yang diperoleh selama pembelajaran prakarya.

Berdasarkan pengamatan terhadap prestasi belajar siswa di SMP Negeri 134 Jakarta Barat khususnya pada mata pelajaran prakarya kelas VII melalui hasil survei pendahuluan ditemukan beberapa permasalahan: (1) Terdapat 61,47% siswa yang masih bermasalah dalam dimensi kesenangan belajar prakarya; (2) Terdapat 66,23% siswa yang masih bermasalah dalam dimensi faktor internal; (3) Terdapat 63,64% siswa yang masih bermasalah dalam dimensi faktor eksternal; (4) Terdapat 67,53% siswa yang masih bermasalah dalam dimensi kemampuan softskill dalam prakarya; dan (5) Terdapat 55,41% siswa yang masih bermasalah dalam dimensi indeks prestasi mata pelajaran prakarya.

Kemandirian belajar memang sangat penting dalam menciptakan prestasi belajar prakarya siswa, begitu juga dengan efektivitas knowledge management siswa yang berada di dalam diri seseorang. Menurut Basri (2000), kemandirian yaitu faktor yang terdapat di dalam dirinya sendiri (faktor endogen) dan faktor-faktor yang terdapat di luar dirinya (faktor eksogen).

Dengan adanya kesadaran diri siswa untuk lebih mandiri sehingga siswa memiliki efektivitas knowledge management di dalam dirinya akan sangat membantu proses belajar mengajar prakarya di sekolah yang tentunya dapat meningkatkan prestasi siswa.

Ningsih dan Nurrahmah (2016) menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar matematika. Sari et al. (2018) juga menyatakan bahwa terdapat hubungan antara kemandirian belajar dengan prestasi belajar sebesar 0,381. Penelitian Arribathi (2020) membuktikan penggunaan aplikasi knowledge management sangat efektif dalam pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah: (1) menguji pengaruh kemandirian belajar terhadap prestasi belajar prakarya siswa kelas VII SMP Negeri 134 Jakarta Barat; (2) menguji pengaruh efektivitas knowledge management terhadap prestasi belajar prakarya siswa kelas VII SMP Negeri 134 Jakarta Barat; dan (3) menguji pengaruh kemandirian belajar dan efektivitas knowledge management secara bersama-sama terhadap prestasi belajar prakarya siswa kelas VII SMP Negeri 134 Jakarta Barat.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei kausal dengan teknik korelasi (Sugiyono, 2013). Penelitian ini bersifat asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas yaitu kemandirian belajar (X1) dan efektivitas knowledge management

(X2) terhadap variabel terikat yaitu prestasi belajar prakarya siswa (Y).

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 134 Jakarta Barat tahun ajaran 2024/2025 yang terdiri dari 7 kelas paralel yaitu kelas 7A sampai dengan kelas 7G dengan jumlah total 231 siswa. Mengingat jumlah populasi yang relatif terjangkau, maka teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sensus (sampling jenuh) dimana seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian (Arikunto, 2013). Distribusi populasi penelitian disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1

Distribusi Populasi Penelitian Siswa Kelas VII SMP Negeri 134 Jakarta Barat

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	Kelas 7A	33
2	Kelas 7B	33
3	Kelas 7C	33
4	Kelas 7D	33
5	Kelas 7E	33
6	Kelas 7F	33
7	Kelas 7G	33
Total		231

Instrumen Penelitian

Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner tertutup dengan skala Likert 5 poin. Variabel prestasi belajar prakarya (Y) diukur dengan 36 butir pernyataan yang mencakup indikator: kesenangan belajar prakarya, faktor internal, faktor eksternal, kemampuan softskill dalam prakarya, dan indeks prestasi prakarya. Variabel kemandirian belajar (X1) diukur dengan 36 butir pernyataan yang mencakup indikator: disiplin, bertanggung jawab, inisiatif, percaya diri, dan motivasi. Variabel efektivitas knowledge management (X2) diukur dengan 37 butir pernyataan yang mencakup indikator: knowledge management strategy, knowledge application, distribution/dissemination, knowledge acquisition, dan knowledge sharing.

Analisis Data

Analisis data menggunakan statistik deskriptif dan inferensial dengan bantuan program SPSS

V.20. Uji prasyarat analisis meliputi uji normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov, uji homogenitas dengan Levene Test, uji multikolinieritas dengan nilai VIF, uji heteroskedastisitas dengan uji Glejser, dan uji linieritas. Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linier sederhana dan berganda dengan uji t untuk hipotesis parsial dan uji F untuk hipotesis simultan pada taraf signifikansi 0,05.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Data penelitian yang dikumpulkan dari 231 responden siswa kelas VII SMP Negeri 134 Jakarta Barat dianalisis secara deskriptif. Hasil analisis deskriptif disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2

Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

<i>Variabel</i>	<i>M</i>	<i>SD</i>	<i>N</i>
<i>Kemandirian Belajar (X1)</i>	<i>112,83</i>	<i>19,45</i>	<i>231</i>
<i>Efektivitas Knowledge</i>	<i>115,27</i>	<i>20,89</i>	<i>231</i>

Variabel	M	SD	N
Management (X2)			
Prestasi Belajar Prakarya (Y)	116,42	18,73	231

Catatan. M = Mean; SD = Standar Deviasi; N = Jumlah Responden

Uji Prasyarat Analisis

Hasil uji normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai Sig. untuk ketiga variabel sebesar $0,187 > 0,05$ sehingga data berdistribusi normal. Uji homogenitas dengan Levene Test menunjukkan nilai Sig. untuk Y atas X1 sebesar $0,312$ dan Y atas X2 sebesar $0,145$ yang keduanya $> 0,05$ sehingga data bersifat homogen. Uji multikolinieritas menunjukkan nilai VIF untuk X1 dan X2 sebesar $1,987 < 10$ sehingga tidak terjadi multikolinieritas. Uji heteroskedastisitas dengan uji Glejser menunjukkan nilai Sig. untuk X1 sebesar $0,278$ dan X2 sebesar $0,793$ yang keduanya $> 0,05$ sehingga tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji linieritas menunjukkan nilai Sig. Deviation from Linearity untuk Y atas X1 sebesar $0,689$ dan Y atas X2 sebesar $0,421$ yang keduanya $> 0,05$ sehingga hubungan antar variabel bersifat linier.

Pengujian Hipotesis

Hipotesis Pertama. Hipotesis pertama menyatakan terdapat pengaruh positif kemandirian belajar terhadap prestasi belajar prakarya. Hasil analisis regresi menunjukkan persamaan $Y = 39,156 + 0,685X_1$. Nilai $t(229) = 15,621$, $p < 0,001$ sehingga hipotesis pertama diterima. Koefisien korelasi (r_{y1}) sebesar $0,718$ menunjukkan hubungan yang kuat dan koefisien determinasi sebesar $0,516$ menunjukkan kontribusi kemandirian belajar terhadap prestasi belajar prakarya sebesar $51,6\%$.

Hipotesis Kedua. Hipotesis kedua menyatakan terdapat pengaruh positif efektivitas knowledge management terhadap prestasi belajar prakarya. Hasil analisis regresi menunjukkan persamaan $Y = 30,518 + 0,745X_2$. Nilai $t(229) = 22,087$, $p < 0,001$ sehingga hipotesis kedua diterima. Koefisien korelasi (r_{y2}) sebesar $0,827$ menunjukkan hubungan yang sangat kuat dan koefisien determinasi sebesar $0,684$ menunjukkan kontribusi efektivitas knowledge management terhadap prestasi belajar prakarya sebesar $68,4\%$.

Hipotesis Ketiga. Hipotesis ketiga menyatakan terdapat pengaruh positif kemandirian belajar dan efektivitas knowledge management secara bersama-sama terhadap prestasi belajar prakarya. Hasil analisis regresi berganda menunjukkan persamaan $Y = 21,834 + 0,247X_1 + 0,578X_2$. Nilai $F(2, 228) = 294,516$, $p < 0,001$ sehingga hipotesis ketiga diterima. Koefisien korelasi ganda (r_{y12}) sebesar $0,849$ menunjukkan hubungan yang sangat kuat dan koefisien determinasi sebesar $0,721$ menunjukkan kontribusi kemandirian belajar dan efektivitas knowledge management secara bersama-sama terhadap prestasi belajar prakarya sebesar $72,1\%$. Ringkasan hasil pengujian hipotesis disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3

Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis

Hipotesis	Persamaan Regresi	r	R ²	KD (%)	Catatan. Semua koefisien signifikan pada p < .001
H1	$Y = 39,156 + 0,685X_1$	.718	.516	51,6	
H2	$Y = 30,518 + 0,745X_2$	.827	.684	68,4	
H3	$Y = 21,834 + 0,247X_1 + 0,578X_2$	.849	.721	72,1	

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemandirian belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar prakarya siswa kelas VII SMP Negeri 134 Jakarta Barat dengan kontribusi sebesar 51,6%. Temuan ini sejalan dengan penelitian Ningsih dan Nurrahmah (2016) yang menyimpulkan ada pengaruh positif yang signifikan antara kemandirian belajar terhadap prestasi belajar dengan kontribusi sebesar 45,3%. Hasil penelitian juga mendukung temuan Sari et al. (2018) yang menyatakan terdapat hubungan antara kemandirian belajar dengan prestasi belajar. Berdasarkan analisis data, indikator disiplin waktu memberikan kontribusi yang sangat tinggi terhadap kemandirian belajar siswa dalam mengerjakan tugas-tugas prakarya. Siswa yang disiplin terhadap waktu cenderung memiliki manajemen yang baik dalam membagi waktu untuk belajar prakarya maupun untuk kegiatan lainnya.

Efektivitas knowledge management berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar prakarya dengan kontribusi sebesar 68,4%. Hasil ini mendukung penelitian Arribathi (2020) yang membuktikan penggunaan aplikasi knowledge management sangat efektif dalam pembelajaran. Indikator knowledge management strategy memberikan kontribusi yang sangat tinggi terhadap efektivitas knowledge management siswa dalam pembelajaran prakarya.

Strategi yang tepat dalam proses pembelajaran prakarya dapat membantu siswa dalam mengoptimalkan potensi dan kemampuan yang dimiliki sehingga berdampak pada peningkatan prestasi belajar prakarya.

Kemandirian belajar dan efektivitas knowledge management secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar prakarya siswa kelas VII SMP Negeri 134 Jakarta Barat dengan kontribusi sebesar 72,1%. Seorang siswa yang memiliki kemandirian belajar dalam dirinya akan menganggap bahwa belajar prakarya adalah suatu kebutuhan (Basri, 2000). Dengan efektivitas knowledge management yang baik, kegiatan belajar prakarya siswa dapat dikelola dengan baik sehingga menghasilkan prestasi belajar prakarya yang optimal. Temuan ini memperkuat teori Tu'u (2004) bahwa prestasi belajar dipengaruhi oleh faktor internal seperti motivasi dan kemandirian serta faktor eksternal seperti lingkungan dan fasilitas belajar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut: Pertama, terdapat pengaruh positif dan signifikan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar prakarya siswa kelas VII SMP Negeri 134 Jakarta Barat dengan koefisien korelasi sebesar 0,718 dan koefisien determinasi sebesar 51,6%. Semakin tinggi kemandirian belajar siswa

maka semakin tinggi pula prestasi belajar prakaryanya.

Kedua, terdapat pengaruh positif dan signifikan efektivitas knowledge management terhadap prestasi belajar prakarya siswa kelas VII SMP Negeri 134 Jakarta Barat dengan koefisien korelasi sebesar 0,827 dan koefisien determinasi sebesar 68,4%. Semakin baik efektivitas knowledge management siswa maka semakin tinggi prestasi belajar prakaryanya.

Ketiga, terdapat pengaruh positif dan signifikan kemandirian belajar dan efektivitas knowledge management secara bersama-sama terhadap prestasi belajar prakarya siswa kelas VII SMP Negeri 134 Jakarta Barat dengan koefisien korelasi sebesar 0,849 dan koefisien determinasi sebesar 72,1%. Kemandirian belajar dan efektivitas knowledge management baik secara parsial maupun simultan berkontribusi signifikan dalam meningkatkan prestasi belajar prakarya siswa.

Berdasarkan temuan penelitian, disarankan kepada pihak SMP Negeri 134 Jakarta Barat untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa melalui penanaman sikap disiplin, tanggung jawab, dan motivasi belajar khususnya dalam mata pelajaran prakarya. Selain itu, perlu dilakukan peningkatan efektivitas knowledge management melalui pengembangan strategi pembelajaran prakarya yang tepat dan penyediaan fasilitas belajar prakarya yang memadai. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk meneliti variabel lain yang mempengaruhi prestasi belajar prakarya dengan cakupan populasi yang lebih luas.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penelitian ini, khususnya kepada STAB Nalanda, Kepala Sekolah SMP Negeri 134 Jakarta Barat beserta seluruh guru mata pelajaran prakarya yang telah memberikan izin dan dukungan dalam pengumpulan data penelitian, serta seluruh siswa kelas VII (kelas 7A sampai 7G) yang telah berpartisipasi sebagai responden dalam penelitian ini.

REFERENSI

- Adrian. (2004). *Metode mengajar berdasarkan tipologi belajar siswa*. <https://www.scribd.com/doc/32363271/Metode-Mengajar-Berdasarkan-Tipologi-Belajar-Siswa>
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Rineka Cipta.
- Arribathi, A. H. (2020). Efektivitas penerapan knowledge management system (KMS) berbasis website terhadap pembelajaran agama Islam. *Jurnal Tahdzibi*, 5(1), 1-15.
- Basri, H. (2000). *Remaja berkualitas problematika remaja dan solusinya*. Pustaka Pelajar.
- Djamarah, S. B. (2005). *Prestasi belajar dan kompetensi guru*. Rineka Cipta.
- Jennex, M. E. (2008). *Knowledge management: Concepts, methodologies, tools, and applications*. Information Science Reference.
- Marquardt, M. J. (2002). *Building the learning organization: Mastering the 5 elements for corporate learning*. Davies-Black Publishing.
- Ningsih, R., & Nurrahmah, A. (2016). Pengaruh kemandirian belajar dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar matematika. *Jurnal Formatif*, 6(1), 73-84.
- Rao, M. (Ed.). (2014). *Knowledge management tools and techniques*. Elsevier Butterworth-Heinemann.
- Santrock, J. W. (2007). *Psikologi pendidikan* (T. Wibowo, Trans.). Kencana.
- Sari, A., Wardhana, C. K., & Oesman, A. M. (2018). Pengaruh kemandirian belajar terhadap
- 37 | Journal Homepage : <https://journal.almino.org/jbiam/>

prestasi belajar bahasa Jepang siswa kelas XI IBB MAN Magelang. *Journal of Japanese Learning and Teaching*, 6(2), 1-10.

Sugiyono. (2013). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Tu'u, T. (2004). *Peran disiplin dan perilaku prestasi siswa*. Gramedia Grasindo.

Uriarte, F. A. (2008). *Introduction to knowledge management*. ASEAN Foundation.